

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM*
LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN PADA PESERTA DIDIK
KELAS IV MIN 20 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

HAJIMAH

NIM : 210209046

**Mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
2025 M/ 1447**

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM*
LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN PADA PESERTA DIDIK
KELAS IV MIN 20 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Diajukan Pada Sidang Munaqasyah Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

HAJIMAH
NIM : 210209046

Mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Disetujui oleh:

جامعة الرانيري

Pembimbing

A R - R A N Ketua Program Studi PGMI



Dr. Khadijah, M.Pd
NIP. 197008301994122001



Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag.,
NIP. 197906172003122002

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM*
LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN PADA PESERTA DIDIK
KELAS IV MIN 20 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/ Tanggal

Rabu, 16 Juli 2025 M
21 Muharram 1447 H

Tim Penguji Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

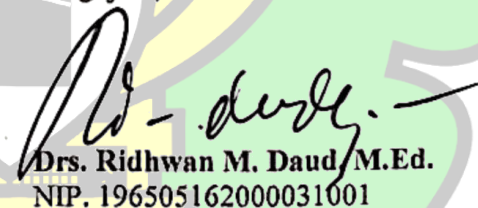
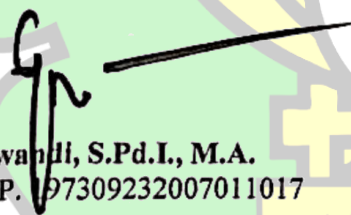


Dr. Khadijah, M.Pd
NIP. 197008301994122001

Daniah, S.Si., M.Pd.
NIP. 197907162007102002

Penguji I,

Penguji II,



Irwandi, S.Pd.I., M.A.
NIP. 197309232007011017

Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed.
NIP. 196505162000031001

جامعة الرانيري

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Prof. Saiful Muluk, S. Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP. 1961021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hajimah
NIM : 210209046
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Quantum Learning* terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada Peserta Didik Kelas IV MIN 20 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkannya;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini;

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 26 Juni 2025

Yang Menyatakan,



Hajimah

NIM. 210209046

ABSTRAK

Nama : Hajimah
NIM : 210209046
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Quantum Learning* terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada Peserta Didik Kelas IV MIN 20 Aceh Besar
Pembimbing I : Dr. Khadijah, M.Pd
Kata Kunci : *Quantum Learning*, Hasil Belajar, Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) berperan penting dalam membentuk warga negara yang baik, namun dalam praktiknya masih ditemukan permasalahan dalam proses pembelajaran. Siswa sering merasa bosan, kurang aktif, dan tidak antusias, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar. Berdasarkan observasi di kelas IV MIN 20 Aceh Besar, banyak siswa belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Kondisi ini menjadi alasan bagi peneliti untuk mengkaji penerapan model pembelajaran yang menarik, salah satunya adalah model *quantum learning* yang mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendorong keterlibatan aktif siswa. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *quantum learning* terhadap hasil belajar pendidikan kewarganegaraan pada peserta didik kelas IV MIN 20 Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi eksperimen*) dan desain *Pre-test Post-test Control Group Design*. Sampel pada penelitian ini adalah kelas IV-1 sebagai kelas eksperimen berjumlah 43 siswa, dan kelas IV-2 sebagai kelas kontrol berjumlah 42 siswa. Teknik pengumpulan data berupa tes pilihan ganda sebanyak 15 soal. Tes diberikan dalam bentuk *pre-test* dan *post-test*. Data dianalisis menggunakan uji normalitas (*kolmogorov-smirnov*), uji homogenitas, dan uji hipotesis (*independent sample t-test*) dengan bantuan program SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan uji hipotesis (*independent sample t-test*), diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Kemudian nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,430 > 1,667$ hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti penggunaan model pembelajaran *quantum learning* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan pada peserta didik kelas IV MIN 20 Aceh Besar.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT., Tuhan semesta alam, atas segala limpahan rahmat, hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Quantum Learning* terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada Peserta Didik Kelas IV MIN 20 Aceh Besar”**. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan alam, Nabi Muhammad Saw., yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman penuh ilmu dan cahaya.

Skripsi ini dapat terselesaikan tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak yang terlibat secara akademik. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, S. Ag., selaku Rektor UIN Ar-Raniry yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dan memberikan sarana dan prasarana untuk belajar di UIN Ar-Raniry.
2. Bapak Prof. Safrul Muluk, S. Ag., M.A., M.Ed., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry beserta seluruh staf dan karyawan Fakultas Tarbiyah yang telah membantu penulis dalam pengurusan administrasi selama pengurusan skripsi ini.
3. Ibu Yuni Setia Ningsih, S. Ag., M.Ag., selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry beserta staf dan para dosen yang telah membantu dan membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan dan membantu kelancaran penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Khadijah, M.Pd sebagai penasehat akademik sekaligus pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing

penulis dalam menyelesaikan skripsi dengan sabar membimbing dan memberikan masukan selama proses penulisan skripsi ini.

5. Bapak Drs. Ridhwan M. Daud., M.Ed., selaku validator dosen ahli yang telah memberikan arahan, masukan, serta penilaian yang sangat berharga dalam proses validasi instrumen dan penyempurnaan isi penelitian ini.
6. Ibu Adriah, S.Ag., MA., selaku kepala sekolah MIN 20 Aceh Besar beserta dewan guru khususnya kepada ibu Nurbayani, S.Pd.I., selaku guru kelas IV-1 dan ibu Nur Anita, S.Pd.I., selaku guru kelas IV-2 atas izin, kerja sama, dan dukungan yang diberikan selama pelaksanaan penelitian di sekolah.
7. Kepada para peserta didik kelas IV MIN 20 Aceh Besar khususnya IV-1 dan IV-2, yang telah menjadi bagian penting dalam penelitian ini.

Segala bentuk bantuan dan kebaikan dari pihak-pihak tersebut, penulis kembalikan kepada Allah SWT. semoga menjadi amal jariyah dan mendapatkan ganjaran pahala yang setimpal di sisi-Nya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun semoga dapat memberikan manfaat bagi pengembangan dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Banda Aceh, 26 Juni 2025
Penulis,



Hajimah
NIM. 21029046

PERSEMBAHAN

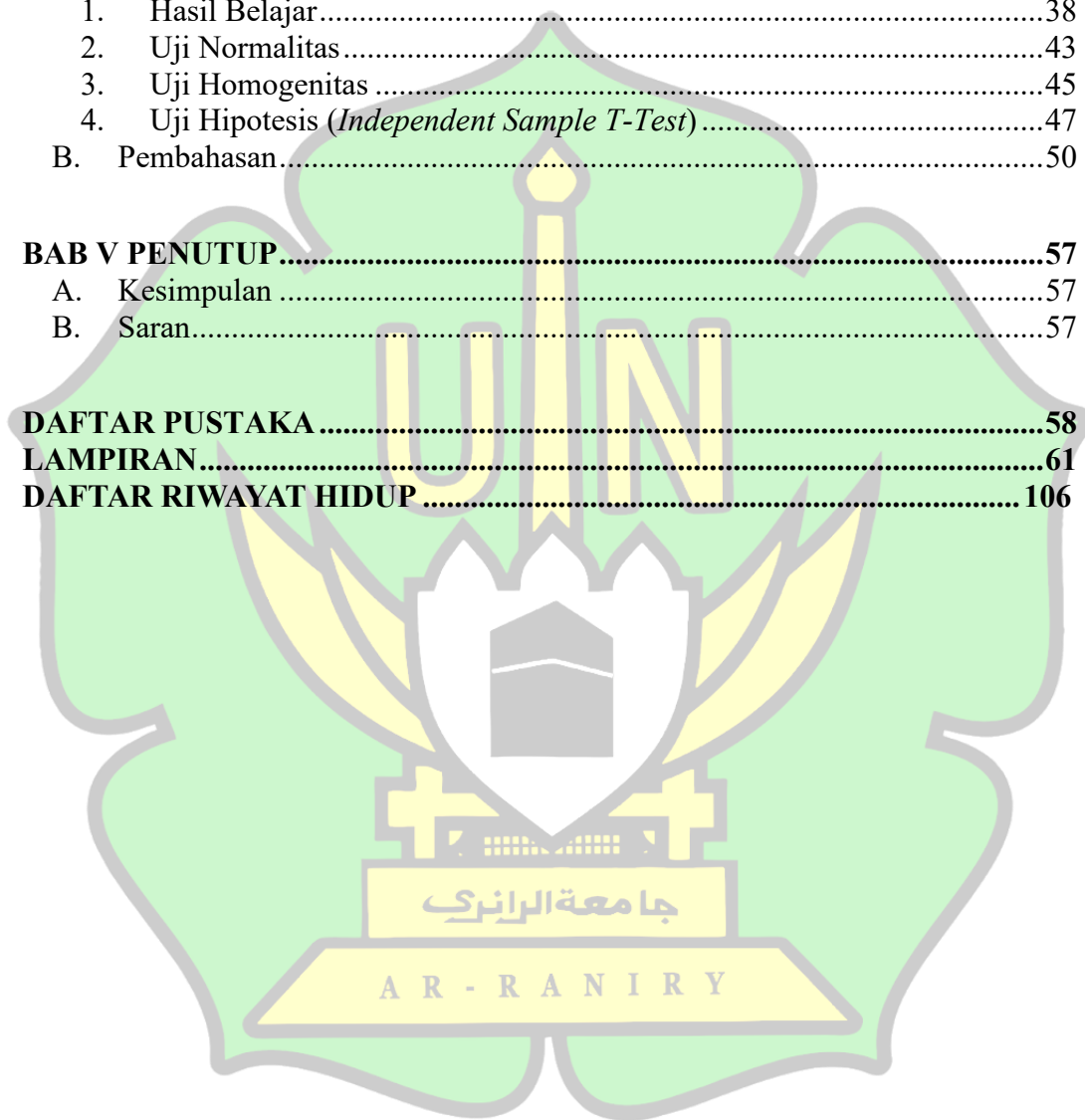
Penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT atas rahmat dan bimbingan-Nya yang telah memungkinkan penulis untuk menulis skripsi ini dengan baik. Penulis mempersembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tua tercintaku Ayah saya Harun dan Mamak saya Zuriani, dua sosok luar biasa yang menjadi sumber kekuatan dalam setiap langkah hidupku. Ayah, terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, atas keringat dan kerja kerasmu yang tak kenal lelah kau ajarkan arti tanggung jawab sejati. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan dan semangat serta selalu mengajarkan kebaikan dalam hidup penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Mamak, terima kasih selalu menjadi penyemangat penulis dan menjadi sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi yang luas biasa. Terima kasih atas doa, kasih sayang, dan kesabaranmu yang tak pernah surut, yang menjadi cahaya di tengah gelapnya perjuangan. Meski usia kalian semakin bertambah dan tubuh mulai melemah, doa-doa kalian tak pernah berhenti. Doa itu terus mengalir, menembus langit, memohonkan kebaikan dan keberhasilan untuk anak-anakmu.
2. Abang dan adikku, terima kasih atas dukungan dan semangat yang selalu kalian berikan. Nasihat dan perhatian kalian sangat berarti dalam proses ini.
3. Diriku sendiri, Hajimah. Terima kasih karena belum kabur sejauh ini. Terima kasih sudah tetap berdiri meski sering goyah, tetap berjalan meski rasanya ingin merangkak saja, tetap menatap ke depan meski kadang mata ini sudah kabur karena kurang tidur. Dan untuk semua itu, الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى كُلِّ حَالٍ. Tidak ada kalimat “akan indah pada waktunya” karena setiap hari pun akan terasa indah kalau kita bersyukur.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DALAM.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN PANITIA UJIAN MUNAQASYAH	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS.....	iv
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
PERSEMBAHAN.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Hipotesis Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian	4
1. Manfaat Teoritis.....	4
2. Manfaat Praktis	5
F. Definisi Operasional.....	6
G. Kajian Penelitian Terdahulu.....	8
 BAB II LANDASAN TEORI	 11
A. Model Pembelajaran <i>Quantum Learning</i>	11
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Quantum Learning</i>	11
2. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Quantum Learning</i>	12
3. Kelebihan Model Pembelajaran <i>Quantum Learning</i>	15
4. Kekurangan Model Pembelajaran <i>Quantum Learning</i>	16
B. Hasil Belajar.....	17
1. Pengertian Hasil Belajar	17
2. Jenis - Jenis Hasil Belajar	18
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	21
4. Indikator Hasil Belajar	25
C. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan	27
1. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan	27
2. Karakteristik Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan	28
3. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan	30
 BAB III METODE PENELITIAN	 33
A. Jenis dan Desain Penelitian	33
B. Populasi dan Sampel	34

C. Tempat dan Waktu Penelitian	34
D. Instrumen Penelitian.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Penelitian	38
1. Hasil Belajar.....	38
2. Uji Normalitas	43
3. Uji Homogenitas	45
4. Uji Hipotesis (<i>Independent Sample T-Test</i>)	47
B. Pembahasan.....	50
BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	61
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	106



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1: Nilai Rata-Rata Siswa Kelas IV-1 & IV-2..... 43



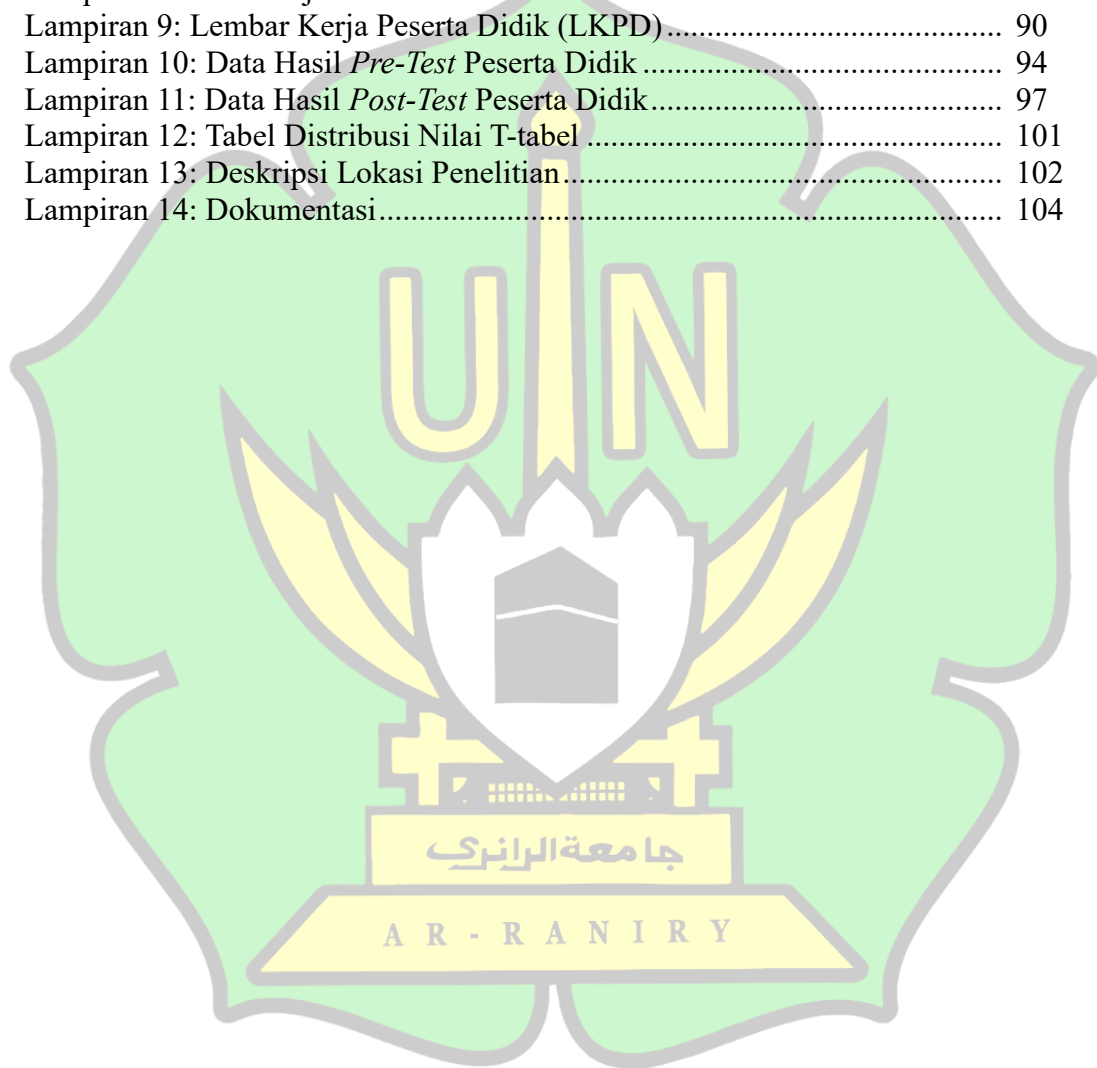
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Sintaks Model Pembelajaran <i>Quantum Learning</i>	14
Tabel 3.1: Desain Penelitian (Sugiono).....	33
Tabel 4.1: Jadwal Kegiatan Penelitian	38
Tabel 4.2: Nilai <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen.....	38
Tabel 4.3: Nilai <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol	40
Tabel 4.4: Deskripsi Nilai <i>Pre-Test</i> <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	42
Tabel 4.5: Uji Normalitas Data <i>Pre-Test</i> Menggunakan SPSS	44
Tabel 4.6: Uji Normalitas Data <i>Post-Test</i> Menggunakan SPSS.....	45
Tabel 4.7: Uji Homogenitas Data <i>Pre-Test</i> Menggunakan SPSS.....	46
Tabel 4.8: Uji Homogenitas Data <i>Post-Test</i> Menggunakan SPSS	47
Tabel 4.9: Group Statistik <i>Independent Sample T-Test</i>	48
Tabel 4.10: Uji <i>Independent Sample T-Test</i> dengan SPSS	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keputusan Pembimbing Skripsi Mahasiswa dari Dekan ...	61
Lampiran 2: Surat Izin Melakukan Penelitian dari Dekan	62
Lampiran 3: Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian di Sekolah	63
Lampiran 4: Surat Izin Melakukan Validasi Instrumen oleh Dosen Ahli	64
Lampiran 5: Lembar Validasi Modul Ajar oleh Dosen Ahli	65
Lampiran 6: Lembar Validasi <i>Pre-Test & Post-Test</i> oleh Dosen Ahli.....	69
Lampiran 7: Lembar Soal <i>Pre-Test & Post-Test</i>	72
Lampiran 8: Modul Ajar Kurikulum Merdeka.....	77
Lampiran 9: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	90
Lampiran 10: Data Hasil <i>Pre-Test</i> Peserta Didik	94
Lampiran 11: Data Hasil <i>Post-Test</i> Peserta Didik.....	97
Lampiran 12: Tabel Distribusi Nilai T-tabel	101
Lampiran 13: Deskripsi Lokasi Penelitian.....	102
Lampiran 14: Dokumentasi.....	104



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) memegang peran yang sangat strategis dalam upaya mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Sebab tujuan pendidikan kewarganegaraan adalah untuk membentuk warga negara yang baik yaitu sanggup melaksanakan hak dan kewajiban dalam kehidupan berbangsa dan bernegara sesuai UUD 1945. Oleh karena itu, pendidikan nilai, moral, dan norma perlu ditanamkan secara terus menerus melalui mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan. Permasalahan pendidikan di sekolah khususnya yang berhubungan dengan proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan pada dasarnya ada dua faktor yaitu yang berhubungan dengan siswa dan yang berhubungan dengan pengajaran atau guru.

Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan yang sering kali dalam pelaksanaannya menyebabkan anak didik merasa jenuh dalam proses belajar, tak jarang memerlukan hafalan, sehingga penafsiran konsep peserta didik salah dan belajar belum bermakna. Pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran wajib setiap jenjang persekolahan dan materinya perlu dipahami dengan baik, namun kenyataannya masih ada siswa yang kurang senang dan bahkan tidak berminat untuk belajar PKn karena bagi mereka pelajaran ini sangat membosankan.

Tugas guru selain menyampaikan materi juga menciptakan suasana belajar yang kondusif serta menarik bagi siswa untuk lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Guru perlu menerapkan menerapkan model pembelajaran yang baik dan tepat sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai.¹

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 12 Agustus 2024 di kelas IV MIN 20 Aceh Besar dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, permasalahan yang sering muncul dalam proses pembelajaran

¹ Tio Gusti Satria, *Kinerja Guru Dalam Memilih Bahan Ajar Pada Pembelajaran di SD*, (Yogyakarta: Bintang Semesta Media, 2024), h. 7.

adalah siswa kurang aktif pada saat pembelajaran berlangsung, penguasaan terhadap materi PKn cenderung rendah. Hal ini terlihat saat proses belajar mengajar yang kurang serius ditanggapi oleh siswa, banyak siswa yang tidak fokus dalam mendengar penjelasan dari guru, tidak adanya pertanyaan dan tanggapan dari siswa sendiri, dan juga siswa yang mengganggu temannya sehingga proses belajar mengajar menjadi tidak efektif. Oleh karena faktor penghambat inilah membuat siswa masih belum mencapai batas Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu 75 seperti yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Pada permasalahan ini dibutuhkan inovasi dalam proses pembelajaran, khususnya melalui penerapan model pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan. Salah satu model yang dinilai mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran *quantum learning*. Model ini menekankan pada penciptaan suasana belajar yang menyenangkan, memberdayakan potensi seluruh unsur pembelajaran, serta menyesuaikan dengan gaya belajar peserta didik. Selain itu, *quantum learning* mendorong siswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan aktif dalam proses pembelajaran.

Sebagaimana pendapat Subandriyo & Faishol, yaitu dalam proses pembelajaran, penggunaan model pembelajaran dapat membantu tingkat pemahaman peserta didik, terutama dalam memahami konsep sehingga peserta didik menjadi lebih jelas dalam memahami materi pembelajaran.² Oleh karena itu, diperlukan upaya penerapan model *quantum learning* dalam proses pembelajaran dan kemudian dibandingkan hasil belajarnya dengan pembelajaran yang menggunakan metode konvensional. Dengan membandingkan hasil belajar dari dua pendekatan tersebut, dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai seberapa besar pengaruh model *quantum learning* terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Model *quantum learning* dapat melatih peserta didik untuk mampu berpikir kritis dan kreatif, serta dapat meningkatkan kualitas diri. *quantum*

² Azkiatun Nisa Azimah, "Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Al-Qur'an", *Jurnal Peadagogie*, Vol. 5, No. 1, 2024, h. 80

learning juga menekankan pada tingkat kesenangan peserta didik dalam belajar sehingga mampu meningkatkan daya ingat peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang baik.³

Model *quantum learning* memberdayakan seluruh unsur yang ada dalam pembelajaran yang mencakup petunjuk-petunjuk untuk menciptakan lingkungan belajar yang baik, menyampaikan materi pembelajaran, memahami cara peserta didik menyerap informasi yang disampaikan dalam proses pembelajaran dan memudahkan dalam pelaksanaan pembelajaran.⁴

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti ingin mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *quantum learning* terhadap hasil belajar peserta didik khususnya di kelas IV MIN 20 Aceh Besar, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Quantum Learning* terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada Peserta Didik Kelas IV MIN 20 Aceh Besar”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Quantum Learning* terhadap hasil belajar pendidikan kewarganegaraan pada peserta didik kelas IV MIN 20 Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan model pembelajaran *quantum learning* terhadap hasil belajar pendidikan kewarganegaraan pada peserta didik kelas IV MIN 20 Aceh Besar.

³ Ai Lisnawati, dkk, “Penerapan Pembelajaran PKN Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pada Siswa SD, *Jurnal Pendidikan*”, Vol. 6, No. 1, 2022, h. 656

⁴ Apri Anggara & Rakimahwati, “Pengaruh Model Quantum learning terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar”, *Jurnal Basicedu*, Vol. 5, No. 5, 2021

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan pernyataan atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang belum tentu kebenarannya dan akan menjadi benar apabila sudah ada bukti-buktinya.⁵ Adapun yang menjadi hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_0) dalam penelitian ini adalah:

H_a : Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *quantum learning* terhadap hasil belajar pendidikan kewarganegaraan pada peserta didik kelas IV MIN 20 Aceh Besar.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *quantum learning* terhadap hasil belajar pendidikan kewarganegaraan pada peserta didik kelas IV MIN 20 Aceh Besar.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat dalam pendidikan secara teoritis maupun praktis antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan wawasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan. Diharapkan pembelajaran model *quantum learning* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pilihan model pembelajaran yang tepat dalam menarik minat belajar murid untuk menggali lebih banyak lagi ilmu pengetahuan dan bahan referensi dalam memperoleh gambaran tentang peranan guru sebagai pendidik pada murid sekolah dasar, serta bahan pengembangan ilmu pengetahuan.

⁵ Harmoko, dkk, *Buku Ajar Metodologi Penelitian*, (Feniks Muda Sejahtera, 2022), h. 27

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

- 1) Peserta didik tidak merasa jenuh karena mendapatkan variasi model pembelajaran dalam proses pembelajaran.
- 2) Dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan peran aktif murid di dalam kelas sehingga peserta didik mampu mencapai hasil yang diinginkan.
- 3) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal-soal.

b. Bagi Guru

- 1) Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi guru bahwa penerapan model pembelajaran *quantum learning* merupakan salah satu alternatif dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan.
- 2) Memberi dorongan kepada guru untuk meningkatkan profesionalisme dalam kegiatan pembelajaran melalui kreativitas menerapkan model-model pembelajaran dan proses pembelajaran yang lebih baik.
- 3) Sebagai referensi bagi guru dalam melakukan inovasi pembelajaran di dalam kelas.

c. Bagi Sekolah

Sebagai informasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan atau masukan untuk mendapatkan pola pembelajaran yang efektif dalam setiap proses pembelajaran.

d. Bagi Peneliti Lain

Merupakan alat untuk mengembangkan diri sebagai guru yang profesional, juga sebagai bahan acuan bagi peneliti yang akan datang.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman arti pada istilah-istilah yang terdapat dalam skripsi ini, maka terlebih dahulu penulis menjelaskan pengertian istilah sebagai berikut:

1. Pengaruh

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada disekitarnya.

Dapat disimpulkan pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang dapat timbul dari sesuatu, baik itu watak, orang, benda, kepercayaan dan perbuatan seseorang yang dapat mempengaruhi lingkungan yang ada disekitarnya.⁶

2. Model Pembelajaran *Quantum Learning*

Model pembelajaran *quantum learning* adalah suatu pengetahuan dan metodologi belajar yang menciptakan lingkungan belajar yang efektif, merancang kurikulum, menyampaikan isi dan strategi belajar untuk memudahkan proses belajar mengajar yang berhasil dan efektif. Model *quantum learning* merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan secara luas, nyaman dan menyenangkan kepada siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Agar siswa berperan aktif dalam pembelajaran harus diciptakan suasana menggairahkan dengan menyajikan materi pembelajaran yang bersifat

⁶ Yusnita Ulfah & Fauzi Arif Lubis, "Pengaruh dan Efektivitas Media Sosial pada Proses Pengumpulan Zakat, Infaq, dan Sedekah: Studi Kasus di Lembaga Amil Zakat Al-Washliyah Beramal (LAZ WASHAL)) Sumatera Utara, Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi, dan Manajemen(JIKEM)", Vol. 2, No. 2, 2022, h. 2540

menantang, mengesankan dan dapat menumbuhkan serta meningkatkan daya kreatif. Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran antara lain dapat diwujudkan dalam bentuk diskusi, kerja kelompok dalam kegiatan pembahasan materi pelajaran.⁷

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh oleh anak didik setelah melalui kegiatan belajar. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah siswa yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.

Menurut Benjamin S. Bloom tiga ranah (*domain*) hasil belajar, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut A.J. Romizowski hasil belajar merupakan keluaran (*output*) dari suatu sistem pemrosesan masukan (*input*). Masukan dari sistem tersebut berupa bermacam-macam informasi sedangkan keluarannya adalah perbuatan atau kinerja (*performance*).⁸

Dari pernyataan-pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengertian hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran.

4. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Pembelajaran merupakan sebagai suatu sistem atau sebagai suatu proses pembelajaran peserta didik yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan dan dievaluasi secara sistematis. Pendidikan kewarganegaraan adalah program pendidikan yang berintikan demokrasi politik yang diperluas dengan sumber-sumber pengetahuan lainnya, pengaruh-pengaruh positif dari pendidikan sekolah, masyarakat, dan

⁷ Anggun Pertiwi & Devi Marganing Tyas, "Diseminasi Model Pembelajaran Quantum Learning (Ql) Untuk Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Efektif", *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa*, Vol. 7, No. 1, 2024, h. 11

⁸ Syarifah Soraya, "Efektifitas Quantum Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Pendidikan Islam*", Vol. 5, No. 1, 2022, h. 90

orang tua, yang kesemuanya itu diproses guna melatih para siswa untuk berpikir kritis, analitis, bersikap, dan bertindak demokratis dalam mempersiapkan hidup demokratis yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.⁹

Materi pembelajaran PKn kelas IV semester 2 pada bab 3 adalah menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia, capaian pembelajarannya yaitu: Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial budaya di lingkungan sekitar. Peserta didik mampu memahami lingkungan sekitar (RT/RW/desa/kelurahan, dan kecamatan) sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah NKRI. Peserta didik mampu menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

G. Kajian Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil bacaan dan mempelajari karya ilmiah dari beberapa penelitian sebelumnya, maka peneliti memaparkan penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian, antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nadila Florentina Br Tarigan pada tahun 2023 dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pelajaran Ips Di SDS Penuai Medan T.A 2023/2024*. Hasil penelitian dinyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan Model Quantum Learning terhadap hasil belajar IPAS materi Sejarah Kerajaan - Kerajaan di Indonesia berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDS Penuai Medan Tahun Ajaran 2023/2024.¹⁰

⁹ Suryadin Hasyda, dkk, *Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan SD*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), h. 1

¹⁰ Nadila Florentina Br Tarigan, "Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pelajaran Ips Di SDS Penuai Medan T.A 2023/2024", *Skripsi*, Medan: Universitas Quality Medan, 2023.

Persamaan pada penelitian yang dilakukan oleh Nadila Florentina Br Tarigan dengan peneliti adalah menggunakan model pembelajaran *Quantum Learning* dan juga bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Sedangkan perbedaannya terdapat pada mata pelajaran. Penelitian yang dilakukan Nadila Florentina Br Tarigan mata pelajaran IPAS, sedangkan peneliti mata pelajaran PKN.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Khairina pada tahun 2020 dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pkn Kelas V Di Sd Swasta Pesantren Modern Adnan Kecamatan Medan Sunggal*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar PKN peserta didik yang diajarkan dengan model pembelajaran Project Based Learning (kelas eksperimen) lebih tinggi dari hasil belajar dengan metode konvensional (kelas Kontrol).¹¹

Persamaan pada penelitian yang dilakukan oleh Khairina dengan peneliti adalah menggunakan mata pelajaran PKN dan juga bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Sedangkan perbedaannya terletak pada model pembelajaran yang digunakan, model yang digunakan oleh Khairina model Project based learning, model yang peneliti gunakan *Quantum Learning*.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Dian Safitri pada tahun 2019 dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Tgt (Team Game Tournament) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sdn 1 Pakuan Aji Tahun Pelajaran 2019/2020*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran TGT (Team

¹¹ Khairina, "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pkn Kelas V Di Sd Swasta Pesantren Modern Adnan Kecamatan Medan Sunggal", *Skripsi*, Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020.

Game Tournament) berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.¹²

Persamaan penelitian yang dilakukan Dian Safitri dengan peneliti adalah bertujuan untuk mengetahui hasil belajar. Sedangkan perbedaannya terletak pada model pembelajaran dan mata pelajarannya



¹² Dian Safitri, “Pengaruh Model Pembelajaran Tgt (Team Game Tournament) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sdn 1 Pakuan Aji Tahun Pelajaran 2019/2020”, *Skripsi*, Metro: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2019.

